

**PENGEMBANGAN VIDEO PANDUAN PENDIDIKAN SEKS  
UNTUK ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Hikmatin Mahfiroh**

**NIM: 06141281621017**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**PENGEMBANGAN VIDEO PANDUAN PENDIDIKAN SEKS  
UNTUK ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK**

**SKRIPSI**

Oleh

**Hikmatin Mahfiroh**

**NIM: 06141281621017**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

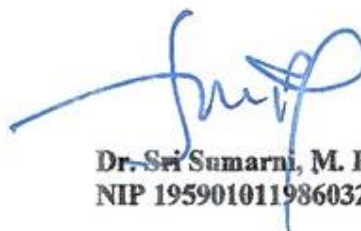
**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**

**Pembimbing 2,**



**Dra. Hasmalena, M. Pd**  
**NIP 195905261984032001**



**Dr. Sri Sumarni, M. Pd**  
**NIP 195901011986032001**

**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Syafdaningsih, M. Pd**  
**NIP 195908151986092001**

**PENGEMBANGAN VIDEO PANDUAN PENDIDIKAN SEKS  
UNTUK ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK**

**SKRIPSI**

Oleh

**Hikmatin Mahfiroh**

**NIM: 06141281621017**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

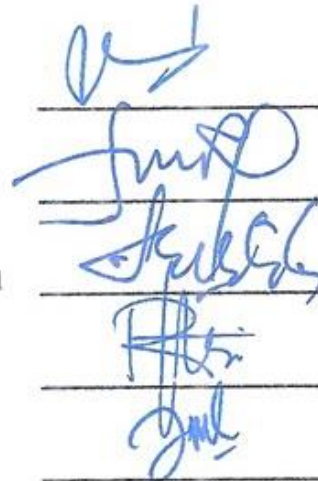
**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Kamis

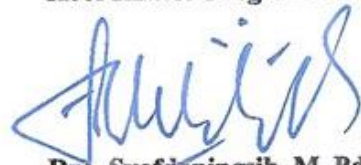
Tanggal : 11 November 2021

**TIM PENGUJI**

- |               |                             |
|---------------|-----------------------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Hasmalena, M. Pd     |
| 2. Sekretaris | : Dr. Sri Sumarni, M. Pd    |
| 3. Anggota    | : Dra. Syafdaningsih, M. Pd |
| 4. Anggota    | : Dra. Rukiyah, M. Pd       |
| 5. Anggota    | : Mahyumi Rantina, M. Pd    |



**Indralaya, Januari 2022  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Syafdaningsih, M. Pd  
NIP 195908151986092001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmatin Mahfiroh

NIM : 06141281621017

Program Studi: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Panduan Pendidikan Seks Untuk Anak Di Taman Kanak-kanak” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2022

Yang membuat Pernyataan



Hikmatin Mahfiroh

NIM 06141281621017

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Video Panduan Pendidikan Seks Untuk Anak di Taman Kanak-kanak” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hasmalena, M. Pd. dan Dr. Sri Sumarni, M. Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M. A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M. Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Syafdaningsih, M. Pd., Dra. Rukiyah, M. Pd., dan Mahyumi Rantina, M. Pd. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Januari 2022

Penulis



Hikmatin Mahfiroh

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *rabbi* *'alamiin*. Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala, berkat Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan, serta Sholawat dan Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Sawlallahu alaihi wassalam, keluarga, dan sahabatnya. Dengan segenap ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Durori dan Ibu Munjiati yang selalu menjadi penyemangat sampai saat ini. Terima kasih atas segala do'a dan dukungan yang tiada hentinya diberikan kepada anakmu ini.
2. Saudari-saudariku, Mbakyu, Yuk Daya juga kedua kakak iparku Kak Bowo dan Kak Yudi terima kasih atas dukungan kalian selama ini serta keponakanku Sena yang selalu menjadi penghibur dikala penat melanda.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra . Hasmalena, M. Pd dan Ibu Dr. Sri Sumarni M. Pd terima kasih atas segala masukan dan bimbingan yang diberikan selama pengerjaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen PG- PAUD Unsri, Ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd., Ibu Dr. Sri Sumarni, M. Pd., Ibu Dra. Hasmalena, M. Pd., Ibu Dra. Rukiyah, M. Pd., Ibu Mahyumi Rantina, M. Pd., Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd., Ibu Taruni Suningsih, M.Pd., dan Ibu Febriyanti Utami, M.Pd Terimakasih banyak atas semua ilmu yang telah ibu berikan kepada kami.
5. Dosen Penguji, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M. Pd, dan Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd. Terimakasih atas saran dan bimbingan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Staf karyawan FKIP, khususnya admin prodi PG-PAUD, Bapak Khaidir, Mbak Kiki, Kak Rico, dan Ibu Tesi yang telah membantu dalam segala urusan administrasi perkuliahan.
7. Teman seperjuanganku, Icha. Terima kasih untuk selalu ada dari semester awal hingga sekarang. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah setiap hari baik disaat senang maupun sedih. Terima kasih telah menemani

dalam pembuatan skripsi ini. Perjuangan kita belum selesai, cha. Ini adalah awal yang baru, jadi mari kita berjuang lagi ya cha. Tetap semangat.

8. Teman baikku, Veni Putri yang selalu memberikan do'a dan dukungan dari dulu sampai sekarang. Terima kasih karena setia menemaniku.
9. Teman-teman tempatku berbagi cerita, Juni, Lessy, Najiha, Liliana dan Rizka. Terima kasih untuk selalu bersedia mendengarkan ceritaku yang panjang.
10. Teman-teman swag, Aulia, Erika, dan Icha yang telah mengisi masa-masa kuliahku. Semoga sukses selalu teman-teman.
11. Teman-teman PG-PAUD Angkatan 2016 dan keluarga besar HMPAUD, Serta Almamater Universitas Sriwijaya.

### **Motto**

**“Cukuplah Allah sebagai penolong dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”**

**Jangan menyerah dan teruslah bertahan  
Jika bertahan, tanpa sadar semuanya akan berlalu**

**-Geulbaewoo-**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Permasalahan Penelitian.....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.4    Manfaat Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1    Pengertian Pendidikan Seks .....	6
2.1.1    Tahapan Perkembangan Seksual Anak Kelompok B .....	6
2.1.2    Tujuan Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini.....	7
2.1.3    Panduan Pendidikan Seks Untuk AUD.....	8
2.2    Hakikat Video.....	10
2.2.1    Pengertian dan Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	10
2.2.2    Pengertian Video.....	12
2.2.3    Karakteristik Video yang Baik .....	12
2.2.4    Kelebihan dan Kekurangan Media Video .....	13



2.3	Materi Pendidikan Seks Untuk AUD .....	14
2.4	Penelitian Relevan .....	15
2.5	Kerangka Berpikir .....	17
2.6	Penelitian Pengembangan.....	19
2.6.1	Pengertian Penelitian Pengembangan .....	19
2.6.2	Model Pengembangan ADDIE .....	19
2.6.3	Prosedur Evaluasi Formatif Tessmer .....	20
2.6.4	Kriteria Keberhasilan Penggunaan Video Panduan Pendidikan Seks	21
2.6.4.1	Validitas .....	21
2.6.4.2	Validitas Isi .....	22
2.6.4.3	Validitas Konstruk.....	22
2.6.4.4	Praktis.....	23
2.6.5	Jenis Instrumen yang Digunakan.....	24
2.6.5.1	Observasi .....	24
2.6.5.2	<i>Walkthrough</i> .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	25
3.2	Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.2.1	<i>Walkthrough</i> .....	25
3.2.2	Observasi.....	26
3.2.3	Wawancara.....	26
3.3	Teknik Analisis Data .....	26
3.3.1	Analisis Data <i>Walkthrough</i> .....	26
3.3.2	Analisis Data Observasi .....	27
3.4	Teknik Interpretasi Data.....	28

3.4.1	Interpretasi Tingkat Validitas Materi dan Media.....	28
3.4.2	Interpretasi Nilai Observasi Anak.....	29
3.5	Prosedur Penelitian.....	29
3.5.1	Perencanaan .....	29
3.5.2	Pengembangan .....	30
3.5.3	Evaluasi.....	30
3.6	Instrumen Penelitian.....	31
3.6.1	Instrumen Validasi Ahli.....	31
3.6.2	Instrumen Observasi Anak.....	33
	<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Hasil Tahap Perencanaan.....	34
4.1.2	Hasil Tahap Pengembangan.....	35
4.1.2.1	Membuat Materi Video .....	35
4.1.2.2	Desain Video Panduan Pendidikan Seks .....	35
4.1.2.3	Produksi Video Panduan Pendidikan Seks.....	36
4.1.3	Hasil Tahap Evaluasi .....	39
4.1.3.1	Hasil Tahap <i>Self Evaluation</i> .....	40
4.1.3.2	Hasil Tahap <i>Expert Review</i> .....	40
4.1.3.3	Hasil Tahap <i>One to One</i> .....	43
4.1.3.4	Hasil Tahap <i>Small Group</i> .....	44
4.2	Pembahasan .....	46
	<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1	Simpulan.....	53
5.2	Saran.....	53

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Tingkat Valid .....	26
Tabel 2. Kategori Tingkat Validitas Materi dan Media .....	28
Tabel 3. Interpretasi Nilai Observasi Anak.....	29
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Validasi Materi.....	31
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Validasi Media .....	32
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	33
Tabel 7. Hasil Saran Tahap <i>Expert Review</i> .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 2. Tahapan Model ADDIE .....	20
Gambar 3. Alur Desain Evaluasi Formatif Tessmer .....	21
Gambar 4. Sketsa Alur Video .....	36
Gambar 5. Proses Perekaman Adegan Anak Diberi Permen .....	37
Gambar 6. Menunjukkan Bagian Tubuh Yang Tidak Boleh Disentuh Orang Lain .....	37
Gambar 7. Menunjukkan Bagian Tubuh Yang Boleh Disentuh Orang Lain.....	37
Gambar 8. Proses Produksi Video Anak Perempuan.....	38
Gambar 9. Proses Produksi Video Anak Laki-laki .....	39
Gambar 10. Video Panduan Pendidikan Seks Diujicobakan Kepada FDN.....	43
Gambar 11. Video Panduan Pendidikan Seks Diujicobakan Kepada SEL.....	43
Gambar 12. Pelaksanaan Uji Coba Tahap <i>Small Group Evaluation</i> .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah Penelitian .....	60
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	63
Lampiran 3. Analisis Data <i>Expert Review</i> .....	70
Lampiran 4. Rubrik Observasi .....	73
Lampiran 5. Lembar Penilaian Observasi.....	76
Lampiran 6. Analisis Data <i>One to One</i> dan <i>Small Group</i> .....	77
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara Analisis Kebutuhan .....	80
Lampiran 8. Dokumentasi Tahap <i>One to One</i> dan <i>Small Group</i> .....	81
Lampiran 9. SK Pembimbing Skripsi .....	82
Lampiran 10. Surat Pernyataan Orangtua .....	84
Lampiran 11. Surat Keterangan Akta Lahir Amak .....	90
Lampiran 12. Usul Judul Skripsi.....	96
Lampiran 13. Rekapitulasi Perbaikan Proposal Penelitian .....	97
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi .....	98
Lampiran 15. Bukti Submit Jurnal .....	104
Lampiran 16. Bukti Cek Plagiat.....	105

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengembangkan Video Panduan Pendidikan Seks Untuk Anak di Taman Kanak-kanak yang teruji secara valid dan secara praktis. Model pengembangan yang digunakan yaitu Model ADDIE (*analyze, design, develop, implement, evaluate*) dan evaluasi formatif Tessmer yang meliputi tahap *self evaluation, expert review, one to one evaluation, dan small group evaluation*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *walkthrough* dan observasi. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil ahli materi sebesar 75% dan ahli media sebesar 79%, dengan rata-rata 77% kategori valid. Tahap *one to one evaluation* dengan melibatkan dua orang anak diperoleh hasil sebesar 88% dan tahap *small group evaluation* dengan melibatkan enam orang anak diperoleh hasil sebesar 85% dengan rata-rata sebesar 87% kategori sangat praktis. Dengan demikian, Pengembangan Video Panduan Pendidikan Seks Untuk Anak di Taman Kanak-kanak dinyatakan valid dan praktis sehingga layak digunakan untuk pembelajaran mengenai pendidikan seks.

**Kata-kata kunci:** Video, Pendidikan Seks, Anak usia dini

### **ABSTRACT**

*The aims of this research is to develop sex education guide videos for children in the kindergarten which are tested as valid and practical. This research used the ADDIE (analyze, design, develop, implement, evaluate) and used Tessmer evaluation stage consists of the self-evaluation, expert review, one-to-one evaluation and small group evaluation. Data analysis techniques used are walkthrough and observation. The results showed that the material validity was 75% and the media validity was 79%, obtained an average product validity was 77% with a valid category. The one-to-one evaluation involved two children with results 88% and the small group evaluation involved six children with results 85%. The obtained an average of 87% with a very practical category. Thus the development of sex education guide videos for children in kindergarten is valid and practical and it is suitable for sex education learning.*

**Key words:** *Videos, Sex education, Childhood*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan seks merupakan salah satu hal yang penting untuk diajarkan kepada anak usia dini. Pada masa ini, anak perlu untuk dikenalkan dengan pendidikan seks agar anak dapat mengenal dirinya dengan lebih baik. Selain itu, pemberian pendidikan seks kepada anak usia dini juga diperlukan sebagai langkah pencegahan yang dapat dilakukan agar anak terhindar dari berbagai macam bentuk kekerasan seksual. Pemberian materi pendidikan seks untuk anak juga dapat membentengi anak dari pengaruh buruk arus globalisasi yang semakin transparan dalam berbagai hal termasuk seksualitas. Mudah-mudahan akses untuk memperoleh informasi seringkali menyebabkan anak memperoleh informasi yang keliru tentang masalah yang berkenaan dengan pendidikan seks.

Akan tetapi, banyak orang tua yang masih menganggap bahwa pendidikan seks merupakan hal yang tidak pantas untuk dikomunikasikan kepada anak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Justicia (2017) menunjukkan bahwa orang tua masih berpandangan bahwa pendidikan seks untuk anak usia dini merupakan suatu pemikiran yang dewasa dan tidak pantas dikomunikasikan kepada anak. Sehingga, seringkali orang tua cenderung menghindari pemberian informasi mengenai pendidikan seks kepada anak. Hal ini dapat menyebabkan anak memperoleh informasi dari sumber yang salah mengenai pendidikan seks, yang berdampak pada kehidupannya di masa mendatang.

Pemberian pendidikan seks kepada anak disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Pendidikan seks bagi anak usia dini dapat berupa informasi seperti perbedaan jenis kelamin, bagian-bagian tubuhnya, bagian tubuh yang harus dilindungi dari orang lain, dan juga langkah yang harus dilakukan untuk menjauhkan diri dari pelaku kekerasan seksual. Hal-hal tersebut merupakan bagian

dari pendidikan seks yang perlu dikenalkan kepada anak sejak dini. Senada dengan hasil penelitian Nirmala dan Putri (2017) yaitu pengetahuan seksual untuk anak meliputi pemahaman mengenai gender, perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan perlindungan diri dari kekerasan seksual.

Minimnya pengetahuan anak terkait pendidikan seks juga menyebabkan maraknya kekerasan seksual yang terjadi pada anak. Selain itu, penelitian Zahirah (2018) menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan yang tinggi dan kemampuan untuk melindungi diri yang terbatas membuat anak rentan menjadi korban kekerasan seksual. Dikutip dari sistem informasi online Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak per Januari-Juli 2020 menunjukkan bahwa tingkat kekerasan seksual terhadap anak tergolong tinggi. Data menunjukkan ada 2.556 anak menjadi korban kekerasan seksual. Dalam beberapa kasus, kekerasan seksual yang terjadi pada anak dilakukan oleh orang terdekat seperti tetangga, paman, bahkan saudaranya sendiri.

Selain itu, kurangnya informasi yang dimiliki anak membuat mereka mudah tergoda dengan bujuk rayu pelaku kekerasan seksual. Beberapa pelaku akan memberikan iming-iming berupa uang agar dapat menarik perhatian anak. Seperti salah satu kasus yang terjadi di kota Palembang. Dikutip dari merdeka.com, seorang pria berinisial HD yang berusia 33 tahun ditangkap polisi karena telah melakukan kekerasan seksual terhadap AV yang berusia 4 tahun. Korban merupakan anak dari tetangga pelaku. HD memanggil korban yang tengah bermain dengan iming-iming akan memberikan uang jajan sebanyak Rp. 10.000. Setelah korban mendekat, pelaku menarik dan membawanya masuk ke dalam rumah. Kemudian pelaku melakukan tindak kekerasan seksual kepada AV. Korban kekerasan seksual pun bukan hanya anak perempuan, tidak sedikit anak laki-laki yang menjadi korban kekerasan seksual. Hal inilah yang menjadi alasan pentingnya pendidikan seks bagi anak usia dini.

Pada tanggal 15 Agustus 2019, peneliti melakukan observasi dan wawancara di SPS Bustanul Amin. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dian Yunita selaku kepala sekolah. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi

bahwa materi pendidikan seks sudah diajarkan di sekolah. Akan tetapi, media yang digunakan masih terbatas karena hanya berupa gambar anak laki-laki dan anak perempuan. Adapun materi pendidikan seks yang diajarkan kepada anak adalah terkait dengan jenis kelamin, bagian tubuh yang boleh atau tidak dilihat dan disentuh oleh orang lain. Selain itu dari wawancara ini juga diperoleh hasil bahwa pembaruan perlu dilakukan terhadap media untuk mengajarkan pendidikan seks kepada anak seperti yang dikembangkan oleh peneliti.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2019 peneliti kembali melakukan observasi dan wawancara di TK Aidil Fitri. Peneliti mewawancarai guru kelas yang bernama Ibu Melly Adriana. Dari hasil wawancara dengan Ibu Melly peneliti mendapati hasil bahwa materi pendidikan seks juga sudah diajarkan di TK Aidil Fitri. Media yang digunakan juga tidak jauh berbeda dengan sekolah sebelumnya. Di mana media pembelajaran terkait pendidikan seks hanya berupa gambar anak laki-laki dan anak perempuan. Materi yang biasa diajarkan terkait dengan pendidikan seks adalah perbedaan jenis kelamin, bagian-bagian tubuh yang boleh dilihat dan tidak boleh dilihat oleh orang lain. Dari wawancara ini juga diperoleh hasil bahwa pembaharuan perlu dilakukan agar media pembelajaran lebih bervariasi.

Kemudian, pada tanggal 29 November 2019 peneliti melakukan observasi dan wawancara yang terakhir di TK IT Izzuddin. Dalam kegiatan ini, peneliti mewawancarai guru kelas yang bernama Ibu Laisa Heryani. Hasil wawancara menunjukkan bahwa materi pendidikan seks sudah diajarkan di sekolah ini. Media yang digunakan di sekolah ini pun sudah cukup baik, mulai dari gambar anak laki-laki dan perempuan, serta ada juga beberapa video yang sudah mulai digunakan. Sedangkan untuk materi pendidikan seks yang diajarkan berupa perbedaan anak laki-laki dan perempuan, aurat, dan ada pula lagu tentang ciri-ciri tubuh. Selain itu, diperoleh hasil bahwa diperlukan pembaharuan terhadap media pembelajaran untuk mengajarkan pendidikan seks kepada anak-anak agar pembelajaran dapat lebih optimal.

Dalam kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di tiga sekolah, peneliti mendapati hasil bahwa media yang digunakan dalam mengajarkan

materi pendidikan seks untuk anak sudah ada. Akan tetapi masih minim. Dari hasil wawancara dengan guru kelas di tiga sekolah maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan video panduan pendidikan seks untuk anak di taman kanak-kanak diperlukan.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti mengembangkan media berupa video panduan pendidikan seks untuk anak di Taman Kanak-kanak. Video panduan pendidikan seks merupakan video singkat yang akan berisi materi terkait pendidikan seks untuk anak seperti ciri-ciri anak laki-laki dan anak perempuan, bagian-bagian tubuh yang boleh dilihat dan tidak boleh dilihat oleh orang lain, siapa saja yang boleh melihat anggota tubuh di bagian tertentu, kemudian ajakan untuk tidak mudah menerima pemberian dari orang yang tidak dikenal sebagai upaya untuk melindungi diri sendiri. Selain itu, video ini juga dilengkapi dengan animasi dan ilustrasi yang konkret sehingga informasi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh anak. Video ini juga dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan di akhir video yang dapat berguna untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diperoleh anak dari video tersebut.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2018) yang berjudul “*Optimalisasi Pendidikan Seksualitas pada Anak Usia Dini berbasis Puppet Show*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan anak usia dini mengenai pendidikan seksualitas dengan menggunakan media *puppet show*.

Berdasarkan uraian analisis masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Video Panduan Pendidikan Seks Untuk Anak Di Taman Kanak-kanak”.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengembangkan video panduan pendidikan seks untuk anak di Taman Kanak-kanak yang teruji secara valid?

- b. Bagaimana mengembangkan video panduan pendidikan seks untuk anak di Taman kanak-kanak yang teruji secara praktis?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menghasilkan pengembangan video panduan pendidikan seks untuk anak di Taman Kanak-kanak yang teruji secara valid.
- b. Untuk menghasilkan pengembangan video panduan pendidikan seks untuk anak di Taman Kanak-kanak yang teruji secara praktis.

### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Pengembangan video panduan pendidikan seks untuk anak ini diharapkan memiliki dapat manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak  
Dalam penelitian ini diharapkan agar anak di Taman Kanak-kanak dapat memiliki pengetahuan yang cukup tentang pendidikan seks.
- b. Bagi guru  
Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai variasi media dalam mengajarkan materi pendidikan seks kepada anak.
- c. Bagi sekolah  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi sekolah untuk meningkatkan pebelajaran khususnya yang terkait dengan materi pendidikan seks untuk anak.
- d. Bagi peneliti selanjutnya.  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media terkait pendidikan seks untuk anak agar dapat lebih bervariasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, E. R., Kurniati, E., & Romadona, N. F. (2017). Efektivitas pendidikan gizi melalui media video dalam meningkatkan pengetahuan gizi anak usia dini. *Edusentris: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*.4(1): 46–58.
- Adhani, D. N., & Ayu, R. (2018). Pendidikan seks pada anak usia dini dengan pendekatan sains. *Prosiding Science Education National Conference 2018*, 235–242.
- Agustina, W. (2020). *Media pembelajaran jumping frog untuk meningkatkan pemahaman konsep makhluk hidup bagi anak usia dini*. Tasikmalaya: Edu publisher.
- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media literasi sekolah: Teori dan praktik*. Semarang: Pilar nusantara.
- Alfianika, N. (2018). *Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alfiriani, A., & Hutabri, E. (2017). Kepraktisan dan keefektifan modul pembelajaran bilingual berbasis komputer. *Jurnal Kependidikan*. 1(1): 12–23.
- Azzahra, Anaa Murti Citra Putri, dkk. (2020). Booklet sebagai media peningkatan pengetahuan tentang pendidikan seks anak usia dini pada orang tua. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*. 16 (2): 402-410.
- Aziz, S. (2017). *Pendidikan seks perspektif sufistik bagi LGBT*. Jakarta: Achmad jaya group.
- Clara, E., & Wardani, A. A. D. (2020). *Sosiologi keluarga: Bahan ajar dan pembelajaran MSDM*. UNJ Press.
- Darmadi. (2018). *Remaja dan seks*. Lampung: Guepedia.
- Fajrin, L. P., Junanto, S., & Kurniasari, D. (2020). Implementasi pendidikan seks pada anak usia dini. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2): 78–87.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*. 5(1): 11–21.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kelas*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Wardani, A. (2021). Mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini melalui buku liftb the flap “auratku.” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*. 7(1): 33–46.

Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaluddin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Medan: Yayasan kita menulis.

Herhyanto, Nar, dkk. (2016). *Statistika pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Hinga, I. A. T. (2019). Pencegahan kekerasan seksual pada anak melalui edukasi kesehatan reproduksi berbasis media pada murid sekolah pendidikan anak usia dini (PAUD). *Gemassika*.3(1): 83–98.

Indriasari, T. T., Mardiah, S. S., & Nurvita, N. (2020). Pengaruh pendidikan seks pada anak usia dini melalui audio visual terhadap pengetahuan anak di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*. 16(2): 219-227.

Irhamna, N., Bahri, S., & Fajriani. (2018). Pengembangan modul pendidikan seks untuk anak usia dini (4-6 tahun). *Suloh: Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*. 3(2): 7–15.

Irwanto. (2021). *Iming-iming beri Rp.10.000, pria di Palembang cabuli anak tetangga*. Merdeka.com. 10 Februari.

Justicia, R. (2017). Pandangan Orang Tua Terkait Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*. 1(2): 28–37.

Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2016). *Orientasi baru pendidikan anak usia dini: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Lestari, N. E., & Herliana, I. (2020). Implementasi pendidikan seksual sejak dini melalui audio visual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesi Maju*. 1(1): 29–33.

Lestari, Sri Puji, dkk. (2018). Optimalisasi Pendidikan seksualitas pada anak usia dini berbasis puppet show. *The 7th University Research Colloquium 2018*. 53 – 57.

Limbong, T., Napitupulu, E., & Sriadhi. (2020). *Multimedia: Editing video dengan Corel videostudio X10*. Medan: Yayasan kita menulis.

Marsilia, I. D., & Fitri, D. M. (2020). Efektifitas penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan anak PAUD tentang kekerasan seksual di Kecamatan Batu Ampar Kota Batan Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*. 9(2): 252–259.

Marweny, Ilma, R., & Somakim. (2018). Pengembangan soal model PISA level tinggi untuk siswa SMP. *Membangun Generasi Emas 2045 Yang Berkarakter Dan Melek IT Dan Pelatihan Berpikir Suprarasional*. 337–344.

Ndari, S. S., Hasanah, L., & Rosyidi, M. (2019). *Metode pendidikan seksualitas di Taman kanak-kanak*. Tasikmalaya: Edu publisher.

Nirmala, I., & Putri, F. E. (2017). Instrumen pengetahuan seksualitas anak. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*. 2(2): 157–164.

Nofiana, N., & Tasu'ah, N. (2020). Knowledge of children sex education ages 5-6 years reviewed from the implementation of protect our selves media. *Belia: Early Childhood Education Papers*. 9(1): 27–33.

Nugraheni, H., Indarjo, S., & Suhat. (2018). Buku ajar promosi kesehatan berbasis sekolah. Deepublish.

Oktarinah, Wiyono, K., & Zulherman. (2016). Pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran proyek materi alat-alat optik untuk kelas X SMA. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*. 3(1): 80–85.

Palmin, B. (2018). Peran keluarga dalam pendidikan seks bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1): 1–68.

Palupi, P. D. (2017). Pengembangan Media Video Animasi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Guna Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak di Tunas Rimba Purwokerto. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. 6(7): 712–722.

Payadnya, I. P. A. A., & Atmaja, I. M. D. (2020). Implementasi strategi pembelajaran “what if”. Sleman: Deepublish.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.

Prawiradilaga, D. S. (2016). Mozaik teknologi pendidikan e- learning. Jakarta: Kencana.

Putro, Diki Prabowo, Dkk. (2021). Pengaruh pemberian edukasi kesehatan dengan media animasi terhadap tingkat pengetahuan orang tua tentang sex education pada anak usia dini. *Jurnal*. Surakarta: Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Rahmat, P. S. (2018). Perkembangan peserta didik. Jakarta: Bumi Aksara.

Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). Penelitian pengembangan model addie dan R2D2: Teori dan praktek. Pasuruan: Lembaga academic & research institute.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2018). Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali press.

Sarasati, T. P., & Cahyati, N. (2021). Pengembangan media pembelajaran boneka edukatif untuk pengenalan pendidikan seks anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Cikal*



Cendekia. 1(2): 1–16.

Sari, P. M., Dafriani, P., Morika, H. D., & Nur, S. A. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan anak usia sekolah tentang empat bagian tubuh penting yang tidak boleh disentuh di Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Kesehatan MEDika Sainatika*. 12(1): 16–20.

Setiawati, E., Rahayu, H. M., & Setiadi, A. E. (2017). Pengembangan media pembelajaran modul pada materi animalia kelas X SMAN 1 Pontianak. *Jurnal Bioeducation*. 4(1): 47–57.

Sholikah, M. M., Kuswadi, & Sujana, Y. (2018). Penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan seksualitas pada anak kelompok B2 Tk Islam Permata Hati Makam Haji Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016. *Kumara Cendekia*. 6(3): 146–215.

Simarmata, J., Hanum, R. A., Situmorang, D., Sitorus, M., Lubis, R. A., & Fazila, N. (2020). *Elemen-elemen multimedia pembelajaran*. Medan: Yayasan kita menulis.

Simfoni PPPA: Sejak Januari hingga Juli 2020 ada 2.556 anak korban kekerasan seksual. <http://www.kekerasan.kemennpppa.go.id>. 24 Agustus.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhasmi, N. C & Ismet Syahrul. (2021). Materi pendidikan seks bagi anak usia dini. *Jurnal Golden Age*. 5(2): 164-174.

Sumiharsono, M. R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran*. Jember: Pustaka abadi.

Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: Remaja rosdakarya.

Susanti. (2021). *Persepsi dan cara pemberian pendidikan seksual pada anak TK*. Indramayu: CV Adanu abimata.

Susanti, H. W. (2018). *Desain Media Pembelajaran Matematika*. Jurnal. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Tirtayanti, Sri & Ristayani, Fahmi. (2021). Perbedaan penggunaan media video animasi dan kartu bergambar terhadap pencegahan sexual abuse pada anak usia sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*. 4(2): 1-6.

Triningtyas, D. A. (2017). *Sex education*. Magetan: CV AE Media Grafika.

Vidayanti, V., Tungkaki, K. T. P., & Retnaningsih, L. N. (2020). Pengaruh pendidikan seks dini melalui video animasi terhadap peningkatan pengetahuan anak

usia sekolah tentang seksualitas di SDN Mustokorejo Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*. 5(2): 203–214.

Zahirah, U. (2019). Dampak dan penanganan kekerasan seksual anak di keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(1): 10–20.

Zaim, M. (2016). *Evaluasi pembelajaran bahasa inggris*. Jakarta: Kencana.